

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Pauh Tanjung Iman merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Secara geografis, desa ini memiliki wilayah pertanian yang luas dan subur, yang menjadikannya sebagai desa agraris dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, khususnya petani jagung. Tanaman jagung menjadi komoditas utama di desa ini karena didukung oleh kondisi tanah yang cocok dan iklim yang mendukung pertumbuhannya (Statistik, 2023).

Meskipun hasil panen jagung cukup melimpah dan stabil setiap musimnya, namun pengelolaan hasil pertanian tersebut masih bersifat konvensional, yakni hanya sebatas dijual dalam bentuk bahan mentah ke pengepul. Hal ini menyebabkan nilai ekonomi dari jagung tersebut belum dimaksimalkan. Potensi besar untuk meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat.

Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengembangkan produk olahan berbasis jagung, seperti emping jagung. Emping jagung adalah camilan tradisional yang mudah dibuat, memiliki cita rasa yang digemari berbagai kalangan, dan memiliki peluang pasar yang luas (Sari, D. P., & Prasetyo, 2020). Dengan mengolah jagung menjadi emping, masyarakat tidak hanya menjual hasil pertanian, tetapi juga menciptakan produk bernilai jual lebih tinggi yang dapat menjadi identitas dan unggulan desa.

Namun, dalam proses pengembangan usaha, masih terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam aspek manajemen usaha dan pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil observasi di

lapangan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat desa mengenai manajemen keuangan usaha mikro masih tergolong rendah. Sebagian besar warga menjalankan usaha kecil tanpa pencatatan yang jelas, sehingga tidak mengetahui secara pasti berapa pendapatan, pengeluaran, maupun keuntungan dari usaha mereka. Hal ini berisiko pada ketidakseimbangan keuangan, kesulitan dalam evaluasi usaha, serta potensi usaha yang tidak berkembang secara berkelanjutan (Putri, R., & Ramadhani, 2019).

Melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Cempaka Jaya, yang dibentuk sebagai wadah usaha desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, usaha emping jagung dapat dijalankan secara lebih terstruktur dan profesional. Namun, agar usaha tersebut berkembang secara sehat dan berkelanjutan, maka dibutuhkan sistem pencatatan keuangan sederhana yang efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat desa (Kementerian Desa, 2021).

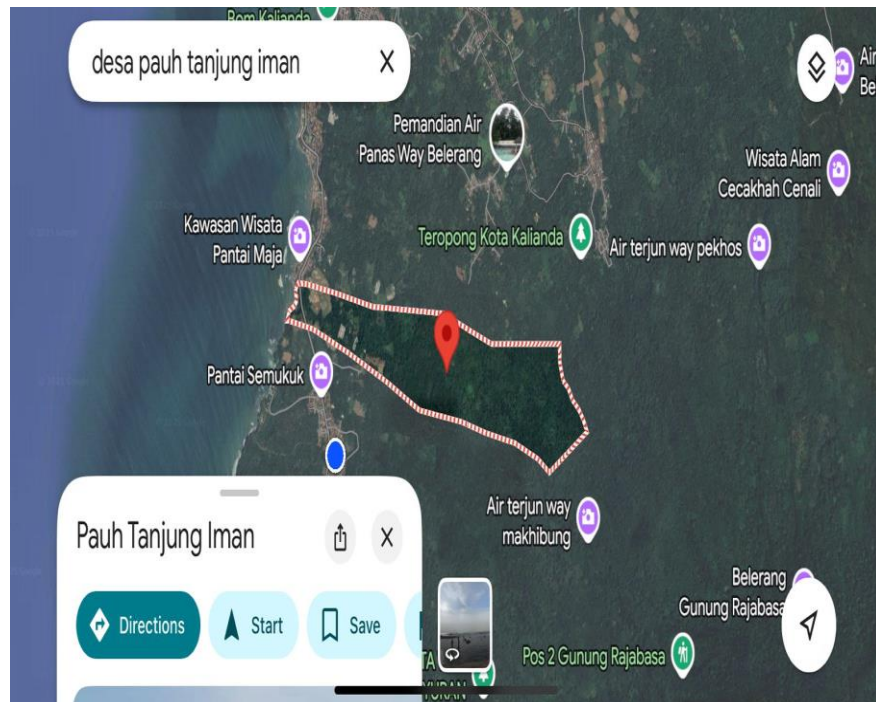
Dalam hal ini, sistem pencatatan keuangan sederhana menjadi aspek yang sangat penting. Sistem ini tidak harus menggunakan teknologi atau aplikasi komputer, namun cukup dengan buku catatan atau format manual yang dapat membantu masyarakat mencatat setiap transaksi usaha secara teratur. Sistem seperti ini juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi usaha di bawah naungan BUMDes, serta memudahkan proses perencanaan usaha dan pengajuan bantuan dana atau kredit ke lembaga keuangan di masa depan (Nurhayati, S., & Widiyanto, 2021).

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah Praktik Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (PKPM) dengan judul **“Sistem Pencatatan Keuangan Sederhana Dalam Produk Emping Jagung Dibawah Naungan Badan Usaha Milik Desa Cempaka Jaya Di Desa Pauh Tanjung Iman Kecamatan Kalianda”**. Dengan adanya sistem pencatatan keuangan sederhana BUMDes lebih mengenal serta memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar serta mudah dipahami sehingga mampu mengukur kinerja usaha dengan tepat.

1.1.1 Profil Desa

Desa Pauh Tanjung Iman adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35551. Secara historis, desa ini telah berdiri secara definitif sejak tanggal 1 Januari 1957. Luas wilayah Desa Pauh Tanjung Iman mencapai 1.027 hektare, yang terdiri atas area permukiman, lahan pertanian dan Kawasan perairan.

Secara geografis dan klimatologi, Desa Pauh Tanjung Iman memiliki dua musim utama seperti halnya wilayah lain di Indonesia, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Pola iklim tersebut memberikan pengaruh langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian dan perikanan. Desa Pauh Tanjung Iman memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Pauh Baturaja, Dusun Pauh Selandia, Dusun Pauh Tanjung Iman, Dusun Pauh Saka dan potensi Desa Pauh tanjong Iman adalah perikanan, perkebunan, pertanian.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Pauh Tanjung Iman

1. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Pauh Tanjung Iman terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Maja Kecamatan Kalianda.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tengkujuh Kecamatan Kalianda.
- c. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Laut (Selat Sunda).
- d. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Gunung Rajabasa.

2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data penduduk tahun 2025, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1.270 jiwa. Berikut Rincian pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk 2025

Dusun	Jumlah Penduduk
Dusun I	317 Jiwa
Dusun II	102 Jiwa
Dusun III	535 Jiwa
Dusun IV	316 Jiwa
Jumlah Penduduk	1.270 Jiwa

b. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Mayoritas masyarakat di Desa Pauh Tanjung Iman merupakan lulusan SMP/Sederajat pada akhir 2025.

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar / Sederajat	524 Orang
2	SMP / Sederajat	2.026 Orang
3	SMA / Sederajat	1.864 Orang
4	Akademi / D1-D3	78 Orang
5	Sarjana S1	45 Orang
6	Sarjana S2	15 rang

c. Mata Pencaharian Masyarakat

Karena Desa Pauh Tanjung Iman sebagian besar merupakan daerah pertanian dan perikanan, maka sebagian besar penduduknya sebagai petani.

Tabel 1.3 Mata Pencaharian Masyarakat

Pekerjaan	Jumlah
Petani	284 Orang
Pedagang	35 Orang
Swasta	20 Orang
PNS	18 Orang
Buruh/Tukang	20 Orang

d. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

Syahlani, S.Pd	: Badan Permusyawaratan Desa
Maharuddin	: Kepala Desa
Anggi Ariansyah	: Sekretaris Desa
Reika Safitro	: Kepala Urusan Umum
Amiludin	: Kepala Urusan Perencanaan
Muhsin	: Kepala Urusan Keuangan
Abdul Aziz	: Kepala Seksi Pemerintahan
Masdin	: Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat
Khoirul Mufti	: Kepala Seksi Pelayanan
Marwanto	: Kepala Dusun I
Agus Ardiansyah	: Kepala Dusun II
Harunsyah	: Kepala Dusun III
Aminuddin	: Kepala Dusun IV



**Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa
Pauh Tanjung Iman**

- e. **Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Cempaka Jaya**
BUMDES “CEMPAKA JAYA” didirikan pada tanggal 20 Desember 2018 atas dasar Musyawarah dan Mufakat yang dihadiri oleh Kepala Desa Beserta Aparatur Desa, Ketua BPD dan Anggota. Tujuan ini yaitu untuk meningkatkan Desa sesuai dengan kebutuhan dan Potensi Desa. Lembaga milik Desa ini memiliki unit Usaha yaitu “UNIT PENGELOLA USAHA CEMPAKA MANDIRI” yang berdudukan di Desa Pauh Tanjung Iman Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan serta daerah kerja sekitar Desa Pauh Tanjung Iman.

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM

apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah.
Berikut profil UMKM Emping Jagung:

Nama BUMDes : Cempaka Jaya
Nama : Afrizal, S.E
Sektor Usaha : Pertanian
Alamat Pemilik Usaha : Jalan Raya Pesisir, Desa Pauh Tanjung
Iman, Dusun Pauh Baturaja, Kecamatan
Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana kondisi pencatatan keuangan usaha di Desa Puah Tanjung Iman, khususnya pada usaha emping jagung yang dikelola oleh BUMDes Cempaka Jaya?
2. Bagaimana penyusunan dan mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan sederhana yang mudah diterapkan oleh masyarakat desa?
3. Bagaimana sistem pencatatan keuangan tersebut dapat membantu usaha emping jagung dalam mengelola pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan secara tertib dan berkelanjutan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan.
2. Menyusun dan mengenalkan sistem pencatatan keuangan sederhana yang mudah digunakan oleh pelaku usaha desa.
3. Membantu BUMDes Cempaka Jaya dalam membangun sistem administrasi keuangan yang rapi untuk usaha emping jagung.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Pauh Tanjung Iman.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan yang telah dipelajari dalam konteks nyata di masyarakat.
 - b. Menjadi bentuk kontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa berbasis potensi lokal.
3. Bagi BUMDes Cempaka Jaya
 - a. Meningkatkan profesionalitas dalam pengelolaan usaha di bawah BUMDes .
 - b. Menjadi langkah awal dalam membangun sistem manajemen usaha yang tertib, transparan, dan siap dikembangkan lebih lanjut.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa Pauh Tanjung Iman Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa Pauh Tanjung Iman.
3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang ada di Desa Pauh Tanjung Iman
4. Masyarakat Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

